



Available online at: prosiding.relawanjournal.id/index.php/comdev

Proceeding of Community Development

Volume 2 (2018): 582-587; DOI: <https://doi.org/10.30874/comdev.2018.253>

“Memperkuat Produktivitas untuk Ketahanan Ekonomi Nasional”

TIPE ARTIKEL: ESSAY

Optimizing Entrepreneurship Capabilities for the Cikeusal Village Community in Serang, Banten [Optimalisasi Kemampuan Kewirausahaan bagi Masyarakat Desa Cikeusal Kabupaten Serang Banten]

Nafiudin¹, Denny Kurnia²

E-mail: Nafiuddin08@gmail.com; dennyrahmadhiya@gmail.com

Abstract

The purpose of this program is to optimize entrepreneurship capabilities for Desa Cikeusal by providing counseling and assistance on how to make brands and packaging. one of the efforts to reduce unemployment is empowerment the community through increasing entrepreneurship skills. The result of this program is increasing the ability and knowledge of entrepreneurs or prospective entrepreneurs regarding packaging and brands.

Keyword: Brand; Packaging; entrepreneurship.

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini adalah optimalisasi kemampuan berwirausaha bagi masyarakat desa cikeusal dengan cara memberikan penyuluhan dan pendampingan tentang bagaimana membuat merek/ brand dan kemasan untuk meningkatkan penjualan para pelaku usaha di Desa Cikeusal. Mengingat Provinsi Banten mengalami peningkatan angka pengangguran, maka salah satu upaya untuk mengurangi pengangguran adalah pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kemampuan berwirausaha. Hasil dari program pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan kemampuan dan pengetahuan entrepreneur atau calon entrepreneur mengenai kemasan dan merek.

Kata Kunci: Kemasan; Merek; wirausaha

PENDAHULUAN

Peningkatan kemampuan berwirausaha kepada masyarakat, khususnya para pemuda/I merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi dalam hal ini adalah mahasiswa untuk menunaikan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud dari tugas pokok tri dharma perguruan tinggi yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian selain itu juga dapat membantu pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran mengingat angka pengangguran masyarakat banten khususnya di kabupaten serang selama periode 2013 -2014 mengalami peningkatan yaitu 9,2%¹ dan berdasarkan data statistic tentang kemiskinan adalah sebagai berikut:

¹<https://banten.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/78>

Kabupaten Serang	Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Serang (Ribu Jiwa)					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Kabupaten Serang	89.2	82	76.1	72.8	71.4	74.85

Sumber: serangkab.bps.go.id

Pengangguran dan kemiskinan saling terkait satusama lain yang tidak dapat dipisahkan, kemiskinan merupakan multidimensial artinya bahwa kemiskinan bukan hanya hidup dalam kekurangan akan sandang pangan maupun papan akan tetapi sulitnya mendapatkan akses pengetahuan, teknologi, dan capital begitu juga rendahnya akses terhadap kekuasaan. Sedangkan pengangguran menurut Badan Pusat Statistik terdiri dari Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan, mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha, mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja. Pengangguran inilah yang menyebabkan masalah kemiskinan muncul ke permukaan, kesejahteraan masyarakat menurun, kemampuan daya beli masyarakat menurun sehingga akan memberikan dampak pada penurunan pendapatan nasional.

Guna mengurangi angka pengangguran tersebut perlu adanya pemberdayaan masyarakat dengan meningkatkan kemampuan berwirausaha sehingga mampu membantu perekonomian individu maupun kelompok lainnya, berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu ada upaya yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat untuk menciptakan wirausahawan baru yang memiliki inovasi penjualan sehingga mampu bersaing baik secara nasional maupun secara global.

Berdasarkan hasil observasi pada salah satu pelaku usaha makanan tradisional di Desa Cikeusal Kec. Cikeusal Kabupaten Serang, bahwa masih terdapat permasalahan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha tersebut selain modal usaha yang tidak mencukupi dikarenakan aksesibilitas sumber pendanaan yang terbatas, sulitnya akses pasar dan minimnya pengetahuan tentang bagaimana melakukan inovasi produk dengan berbagai macam kondisi inilah yang menyebabkan demotivasi pelaku usaha untuk maju dan berkembang.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dalam pengabdian masyarakat kali ini rumusan masalah yang akan kami selesaikan adalah bagaimana mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan dan bagaimana optimalisasi usaha produktif dan bagaimana memberikan kemudahan akses pasar bagi pelaku usaha baik yang baru akan memulai usaha maupun yang sudah memulai usaha.

Tahapan Pelaksanaan.

Program Pengabdian Masyarakat ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Program Studi Manajemen dengan melibatkan empat orang dosen lima orang mahasiswa dan dilaksanakan di Desa Cikeusal Kabupaten Serang yang berlangsung selama 4 minggu di bulan November 2017, yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap survei lokasi, tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan, tahap evaluasi program, dan Laporan Akhir.

1. Analisa Lapangan

Tahap pertama yang kita lakukan adalah survey lokasi pengabdian masyarakat dan berdiskusi dengan mitra yaitu Ibu Hj. Halimah salah satu pembuat rangginang di Desa Cikeusal dan berkoordinasi dengan Aparatur Desa Setempat.

2. Tahap Persiapan

Tahap kedua adalah melakukan rapat kerja bersama tim pengabdian masyarakat tentang kebutuhan peralatan dan perlengkapan dalam kegiatan tersebut. Serta menentukan Bagaimana dan Siapa yang bertanggung jawab dalam hal pembekalan kewirausahaan kepada calon atau pelaku usaha.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Memberikan pelatihan kepada pelaku usaha Rangganang dan dihadiri oleh Ibu-Ibu Rumah tangga sekitar lokasi pengabdian. Kemudian Mengundang para calon pelaku usaha atau pelaku Usaha di Desa Cikeusal untuk menghadiri kegiatan seminar terkait dengan Kewirausahaan.

4. Evaluasi Program

Tim Pengabdian Melakukan Evaluasi terkait dengan program pengabdian untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan program tersebut.

5. Laporan Akhir

Sebagai bentuk pertanggung jawaban kami kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, maka dibuatlah laporan akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat.

PEMBAHASAN

Analisa Lapangan

Sebelum meninjau langsung kelapangan, tim telah mendapatkan gambaran sebelumnya tentang potensi usaha rangginang yang ada di Desa Cikeusal melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Serang Raya pada tahun 2017, kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari program Kuliah Kerja Nyata sebelumnya yang tidak lagi berjalan, maka program studi manajemen melakukan inisiatif untuk mengembangkan program tersebut. Namun kami tetap melakukan peninjauan ulang dan melakukan analisa lapangan guna memperoleh gambaran secara akurat. Pada tanggal 12 Oktober 2017 kami berkunjung kepada pelaku usaha rangginang yaitu Ibu Hj. Halimah di Kampung Cikeusal Desa Cikeusal dan melakukan wawancara terkait dengan permasalahan yang dihadapi pelaku usaha di desa cikeusal, kami memilih Ibu Hj. Halimah karena beliau adalah pelaku usaha yang kerap mendapatkan undangan pelatihan kewirausahaan namun tidak mengalami banyak perubahan dengan usaha yang dilakukannya. Setelah melakukan wawancara dengan Ibu Hj. Halimah selanjutnya kami berkordinasi dengan kepala desa cikeusal terkait dengan program pengabdian masyarakat dengan tema peningkatan kemampuan berwirausaha.

Pelaksanaan Kegiatan

Pada Tanggal 30 Oktober 2017, kegiatan yang kami lakukan adalah memberikan penyuluhan kepada Ibu Rumah tangga tentang pentingnya Kemasan Produk, dan menurut Simamora (2007) bahwa kemasan memiliki fungsi Protektif dan Promosional, dengan menggunakan kemasan yang baik, maka risiko kerusakan produk akan dapat diminimalisir sama halnya yang dikemukakan oleh Kotler dan Armstrong (2012)² bahwa kemasan memberikan fungsi melindungi produk dengan melibatkan desain. dan tidak hanya sebatas fungsi protektif namun kemasahan akan memberikan pengaruh terhadap pengenalan produk kepada konsumen misalnya tentang warna dan ukuran. Dengan kemasan yang menarik akan dengan mudah mendapatkan konsumen, konsumen lebih yakin terkait dengan kualitas

produk dan berani membayar lebih mahal dan berujung pada keuntungan yang diperoleh produsen akan lebih baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setiawati dan Rudolf Lumbantobing (2017) bahwa kemasan memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian studi kasus pada produk Chitatto. Selain dari pada kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh Mazhar Mahera dkk, menyatakan bahwa kemasan menjadi poin penting dalam mempengaruhi keputusan pembelian konsumen adapun atribut kemasan yang digunakan dalam penelitiannya yaitu segi desain, warna, bahan baku kemasan.



Gambar . 2 Proses Pengemasan
Produk Rangginang)



Gambar.3 Merek Dagang
Rangginang (Rangda Cilik)

Selain melakukan penyuluhan tentang bagaimana keuntungan yang kita peroleh melalui kemasan, kami juga melakukan sosialisasi tentang pentingnya sebuah Merek Produk. Merek merupakan sebuah nama, istilah, tanda, lambang, atau desain, atau kombinasi semua ini, yang menunjukkan identitas pembuat atau penjual produk atau jasa. Konsumen memandang sebuah merek sebagai bagian yang terpenting dari produk dan dapat menambah nilai bagi produk. (2008) Philip Kotler Garry Armstrong. Dan menurut penelitian yang dilakukan oleh Tenggor, Kawet dkk (2016). Bahwa merek memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Rianto, dahlan dkk (2014). Pada tanggal 16 Nopember 2017, kami mengadakan Seminar kewirausahaan dengan tema meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi pemuda di desa cikeusal yang bertemapt di Ruang Pertemuan Warga atau di Balai Desa Cikeusal dan turut hadir pula Sekretaris Desa dan Aparatur lainnya adapun peserta seminar adalah pelaku usaha atau calon pelaku usaha di Desa cikeusal, besar harapan kami dari acara seminar ini semangat kewirausahaan dan wawasan kewirausahaan akan semakin berkembang seperti mengeerti tentang bagaimana manfaat kemasan dan merek untuk meningkatkan keputusan pembelian konsumen. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Foster (2016) menyatakan bahwa dengan adanya brand image akan mampu mempengaruhi keputusan pembelian baik calom pembeli potensial maupun pembeli. Sedangkan Raj Mohan dan Prasanna (2015) bahwa memang benar adanya bahwa brand image mampu mempengaruhi konsumen dalam pembelian sebuah produk, Dan tidak hanya memahami arti dari pentingnya sebuah merek tapi lebih dari itu yaitu pengurangan angka pengangguran dengan diakanannya seminar kewirausahaan karena berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sukidjo (2005) bahwa kewirausahaan akan mempengaruhi secara tidak langsung dalam mengatasi pengangguran. Bahkan menurut penelitan B. kareem (2018) bahwa dengan adanya pendidikan kewirausahaan mampu

menciptakan wirausahawan baru untuk para pelajar sebelum mereka lulus dari pendidikannya sehingga setelah lulus dari pendidikan formalnya mereka tidak lagi menunggu atau mencari pekerjaan.



Gambar.4 Foto Kegiatan Seminar Gambar. 5 Foto Bersama Setelah kewirausahaan Sosialisai Kegiatan

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kesadaran pelaku usaha tentang manfaat kemasan dan merek.
2. Jiwa kewirausahaan dapat tumbuh dan berkembang melalui kegiatan sosialisasi atau seminar tentang kewirausahaan.
3. Pelaku Usaha harus melakukan pengembangan produk melalui inovasi
4. Jejaring Sosial semakin baik dengan berkumpulnya pelaku usaha dalam satu kegiatan sehingga bisa saling berbagi problem solving dalam dunia usaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Manajemen, Tim Dosen Pengabdian Masyarakat, Himpunan Mahasiswa Manajemen, Kepala Desa Cikeusal, dan Mitra Kerja (Ibu. Hj. Halimah), Masyarakat Desa Cikeusal dan Pihak-pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan program ini

DAFTAR PUSTAKA.

- Bob Foster (2016) " Impact of Brand Image on Purchasing Decision on Mineral Water Product "Amidis" (Case Study on Bintang Trading Company)" *American Research Journal of Humanities and Social Sciences* Volume 2, ISSN (Online): 2378-7031
- Gloria Tenggor, Lotje Kawet, Sjendory Loinding. (2016). "Pengaruh Merek, Desain dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Iphone Studi Kasus Pada Mahasiswa Stie Eben Haezar Manado" *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 16 No.4 Tahun 2016.

- Kareem B. (2018) " Impact of Entrepreneurship on Unemployment/ Underemployment Rate in Nigeria: Islamic Perspective", Science Arena Publications Specialty Journal of Accounting and Economics ISSN: 2412 – 7418 Available online at www.sciarena.com, Vol, 4 (1): 12-18 2018
- Kotler, Philip and Garry Armstrong. (2012). "Prinsip-prinsip pemasaran". Edisi 13 Jilid 1. Jakarta:Erlangga.
- Mazhar Mahera, Sayeda DaudSana Arz Bhutto Muhammad Mubin. (2015). "Impact of Product Packaging on Consumers Buying Behavior: Evidence from Karachi", *Journal of Marketing and Consumer Research*, Vol. 16, pp. 35-42, 2015
- Raj Mohan, Prasanna, (2015). " Impact of Brand Image on Consumer Decision-Making: (A Study on High-Technology Products)". *Global Business Review*, Sage Publications, Forthcoming. Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=2804503> July 4, 2015
- Setiawati Mega, Rudolf Lumbantobing. (2017). " Pengaruh Promosi dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Chitato Yang Dimediasi oleh Brand Awareness" *Jurnal Manajemen Kompetensi Bisnis* Vol 12 no. 1 Januari –Juni 2017.
- Simamora, Bilson. (2007). " *Panduan Riset dan Perilaku Konsumen*". Jakarta: Gramedia.
- Sukidjo (2005). "Peran Kewirausahaan dalam Mengatasi pengangguran Di Indonesia", *Jurnal Economia Kajian Ilmiah Ekonomi dan Binis*, Vol 1 no 1 Agustus 2005
- Wahyu Rianto Agus Dahlan Fanani Sunarti. (2014). Pengaruh Merek dan Kebijakan Harga Terhadap Keputusan Pembelian (Survei Pada Pengunjung Yang Membeli Dan Mendapatkan Diskon Musiman Terhadap Produk Inspired27 Di Kota Malang), *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)* Vol. 14 No. 1 September 2014.